



**INDONESIA INDICATOR**

---

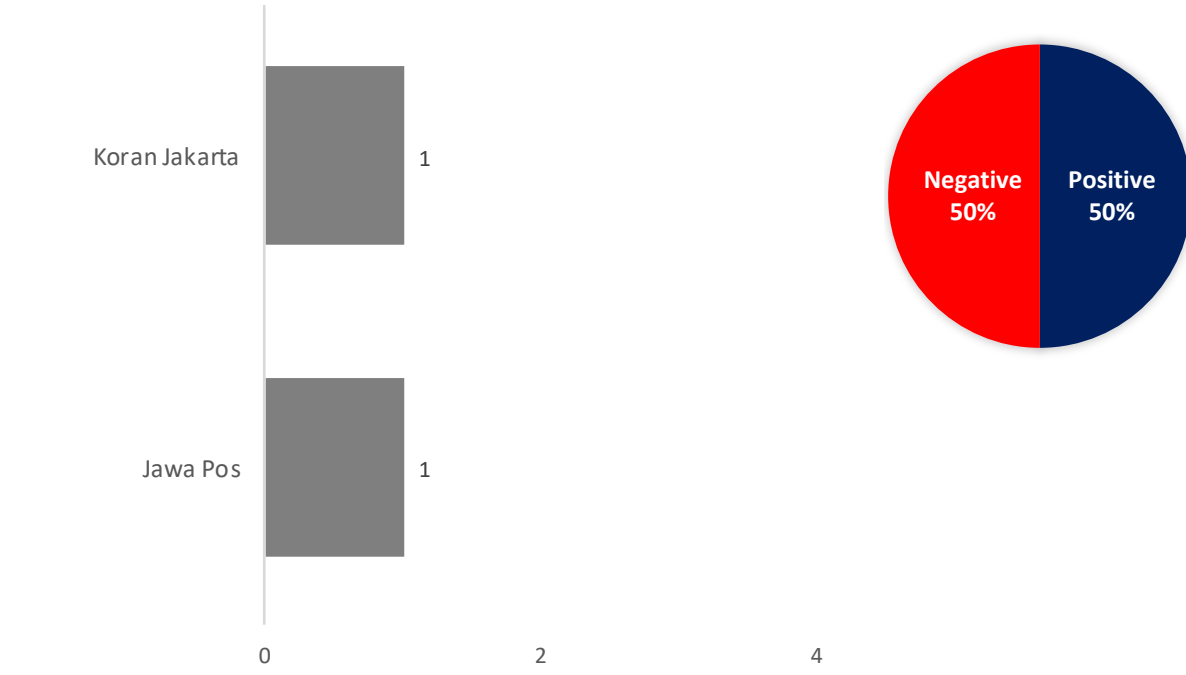
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Pj. Gubernur Jawa Tengah  
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M  
(10 Februari 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	1	0	1

## Daily Statistic



## Table Of Contents : 10 Februari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	10 Februari 2025	Jawa Pos	Napi Korupsi Kepergok Makan di Restoran	10	Negative	
2	10 Februari 2025	Koran Jakarta	505 Kepala Daerah Retret Selama Sepekan	3	Positive	Bima Arya

<b>Title</b>	<b>Napi Korupsi Kepergok Makan di Restoran</b>		
<b>Media</b>	Jawa Pos	<b>Reporter</b>	ifa/bas/dri
<b>Date</b>	2025-02-10	<b>Tone</b>	Negative
<b>Page</b>	10	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Narapidana (napi) korupsi asal Semarang, Agus Hartono, kepergok keluar lapas dan makan di restoran. Dari foto yang beredar, Agus diketahui mengunjungi sebuah kafe di Pedalangan, Banyumanik, Kota Semarang, 16 Januari lalu sekitar pukul 14.20 WIB.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Tengah Arfan Triyono membenarkan adanya napi yang berkeliaran di luar lapas tersebut. <i>"(Agus) kepergok jaksa sedang makan di restoran bersama keluarganya. Tetapi, begitu tahu, dia langsung pergi"</i> kata Arfan kepada Jawa Pos Radar Semarang beberapa hari lalu.</li> <li>- Meski demikian, dia melanjutkan kejaksaan tidak lagi memiliki kewenangan untuk menindak. Sebab, kasus yang menjerat Agus telah selesai <i>"Sudah terpidana sehingga sudah menjadi ranah lapas,"</i> tegasnya. Agus sudah dipindahkan ke Lapas Nusakambangan pada 19 Januari lalu.</li> </ul>		



## Napi Korupsi Kepergok Makan di Restoran

SEMARANG – Narapidana (napi) korupsi asal Semarang, Agus Hartono, kepergok keluar lapas dan makan di restoran. Dari foto yang beredar, Agus diketahui mengunjungi sebuah kafe di Pedalangan, Banyumanik, Kota Semarang, 16 Januari lalu sekitar pukul 14.20.

Dia mengenakan kaus biru, celana jins biru, serta bersendal jepit warna biru dan berjalan santai menentang dompet hitam. Di belakangnya terdapat seorang pria yang mengikuti. Namun, belum diketahui siapa pria tersebut.

Menurut informasi, AH juga sudah beberapa kali jalan-jalan di mal, mendatangi rumah rekannya di kawasan Ngaliyan, hingga keluar Kota Semarang. Diduga, Agus lebih sering berada di luar penjara.

Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jateng Arfan Triyono membenarkan adanya napi yang berkeliaran di luar lapas tersebut. *"(Agus) kepergok jaksa sedang makan di restoran bersama keluarganya. Tetapi, begitu tahu, dia langsung pergi,"* kata Arfan kepada *Jawa Pos Radar Semarang* beberapa hari lalu.

Meski demikian, dia melanjutkan, kejaksaan tidak lagi memiliki kewenangan untuk menindak. Sebab, kasus-kasus yang menjerat Agus telah selesai. *"Sudah terpidana sehingga sudah menjadi ranah lapas,"* tegasnya.

Agus sudah dipindahkan ke Lapas Nusakambangan pada 19 Januari lalu. Sebelumnya, dia mendekam di Lapas Kelas I Semarang. Hal tersebut disampaikan Kalapas

Mardi Santoso. *"Dia menyatakan, kasus Agus ditangani pimpinan lapas sebelumnya, Usman Madjid. Mardi baru menjabat pada 18 Januari lalu. Namun, dia telah mengambil tindakan tegas. Terhadap narapidana berinisial AH yang melanggar peraturan di era sebelum saya bertugas di sini, sudah dipindah ke lapas super maximum security Nusakambangan,"* ujarnya, Sabtu (8/2). (ifa/bas/dri)

Title	505 Kepala Daerah Retret Selama Sepekan		
Media	Koran Jakarta	Reporter	Ant/S-2
Date	2025-02-10	Tone	Positive
Page	3	PR Value	
Summary	<p>Sebanyak 505 kepala daerah bakal mengikuti retret di Akmil Magelang sepala sepekan usai dilantik pada 20 Februari nanti. Retret bakal diisi tiga materi utama yakni pemahaman tupoksi kepala daerah, arahan strategis terkait Asta Cita, serta kepemimpinan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <b>Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto mengatakan sebanyak 505 kepala daerah mengikuti retret di Akademi Militer (Akmil) Magelang, Jawa Tengah selama sepekan setelah dilantik pada 20 Februari 2025 di Jakarta. Bima Arya di Kompleks Gedung Agung, Yogyakarta, Minggu (9/2), mengatakan retreat di Magelang berlangsung 21 hingga 28 Februari 2025.</b></li><li>- <b>Bima Arya, sebelumnya mengatakan bahwa retret kepala daerah akan berfokus pada pembekalan tentang penyelenggaraan pemerintahan daerah. Bima mengatakan pemahaman tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan daerah tersebut termasuk pengelolaan APBD serta sinergi dengan Forkopimda.</b></li></ul>		

Pembekalan Pemimpin Daerah |  
Lemhannas Akan Perkuat Nilai Kebangsaan

# 505 Kepala Daerah Retret Selama Sepekan

Sebanyak 505 kepala daerah bakal mengikuti retret di Akmil Magelang sepala sepekan usai dilantik pada 20 Februari nanti. Retret bakal diisi tiga materi utama yakni pemahaman tupoksi kepala daerah, arahan strategis terkait Asta Cita, serta kepemimpinan.

YOGYAKARTA - Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto mengatakan sebanyak 505 kepala daerah mengikuti retret di Akademi Militer (Akmil) Magelang, Jawa Tengah (Jateng), selama sepekan setelah dilantik pada 20 Februari 2025 di Jakarta.

Bima Arya di Kompleks Gedung Agung, Yogyakarta, Minggu (9/2), mengatakan retreat di Magelang berlangsung 21 hingga 28 Februari 2025.

"Sudah disiapkan oleh Bapak Presiden, Magelang itu menjadi tempat pembekalan bagi para pimpinan, dimulai dari kabinet Merah Putih," ujar dia.

Bima memastikan retret kepemimpinan di Akmil, Magelang lebih efektif dan efisien karena sarana dan prasarana yang ada sebelumnya masih bisa digunakan.

"Daripada kita mengeluarkan anggaran lagi untuk tempat-tempat lain, ya lebih lebih efektif efisien di situ saja.

Karena tenda-tendanya bisa menggunakan yang sudah disiapkan dan sempat digunakan oleh para menteri," ucap dia.

Terkait mekanisme keberangkatan para kepala daerah ke Magelang, Wamendagri menyebutkan ada beberapa opsi yang masih dalam tahap kajian.

Salah satu skenarionya, kata Bima, kepala daerah berkumpul terlebih dahulu di Gedung Agung Yogyakarta sebelum bertolak ke Magelang, bersama-sama menggunakan bus.

Jika skenario ini diterapkan, dia berharap Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X turut serta dalam pelepasan para kepala daerah menuju lokasi pembekalan.

"Berkumpul di sini kemudian bersama-sama dengan bis ke Magelang gitu. Ini salah satu opsi. Opsi lain bertemu atau berkumpul langsung di Magelang," tutur Bima.

Bima menjelaskan retret bakal diisi tiga materi utama yakni pemahaman tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kepala daerah, arahan strategis terkait Asta Cita oleh para menteri, serta pembekalan kepemimpinan dari Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas).

Selain itu, Menteri Keuangan dijadwalkan menyampaikan materi khusus terkait efisiensi anggaran bagi kepala daerah.

Menurut Bima, Kemendagri bersama Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) dan Lemhanas tengah menyusun rangkaian acara tersebut.

## Penyelenggaraan Pemda

Bima Arya, sebelumnya mengatakan bahwa retret kepala daerah akan berfokus pada pembekalan tentang penyelenggaraan pemerintahan daerah. "Jadi nomor satu adalah pemahaman target tentang penyelenggaraan pemerintahan daerah," ujar Bima di Jakarta, Jumat (31/1).

Bima mengatakan pemahaman tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan daerah tersebut termasuk pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta sinergi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

Selain itu, kata dia, pembekalan juga akan mencakup materi tentang program-program strategis yang perlu diselaraskan dengan visi dan misi kepala daerah masing-masing.

Hal itu bertujuan agar kepala daerah dapat berkolaborasi dengan pemerintah pusat guna memastikan keselarasan kebijakan.

Sebelumnya, Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) akan memberikan materi tentang penguatan nilai kebangsaan dalam retret kepala daerah terpilih hasil Pilkada 2024 yang direncanakan digelar pada bulan Februari 2025.

Gubernur Lemhannas Ace Hasan Syadzily mengungkapkan retret kepala daerah bertujuan memantapkan nilai-nilai kebangsaan dan menyatakan perspektif tentang kepentingan nasional serta menyinergikan program pemerintah pusat dan pemerintah daerah. ■ Ant/S-2



Scan untuk membaca artikel versi digital